

STRATEGI PENYAJIAN BERITA POLITIK HARIAN.FAJAR.CO.ID DALAM MENINGKATKAN PEMBACA

Irmawati 1¹, Nur Alim DJalil 2², Rahmat Ferdiansyah 3³

^{1,3}Fakultas Pascasarjana Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Fajar

email: irmawatisahir14@gmail.com

email: nuralimdjalil@unifa.ac.id

email: rahmatfm77@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penyajian berita politik yang diterapkan oleh portal HarianFajar.co.id dalam meningkatkan jumlah pembaca serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi terhadap konten pemberitaan politik, serta dokumentasi berupa data statistik keterbacaan (pageviews). Hasil penelitian menunjukkan bahwa HarianFajar.co.id mengedepankan unsur aktualitas, kedekatan isu (proximity), pemilihan tokoh dan tema politik yang relevan dengan kepentingan publik, serta penggunaan headline yang menarik namun tetap berlandaskan nilai berita dan kode etik jurnalistik. Penyajian berita juga dilakukan secara berkelanjutan melalui pengembangan isu untuk membangun rasa penasaran pembaca. Faktor yang memengaruhi strategi tersebut meliputi karakteristik media online, karakter pembaca yang heterogen, nilai berita peristiwa politik, serta evaluasi keterbacaan sebagai indikator efektivitas konten.

Kata Kunci: Strategi Penyajian Berita, Berita Politik, Media Online, Pembaca, Harian Fajar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan mendasar dalam industri media massa. Media cetak yang sebelumnya menjadi sumber utama informasi masyarakat kini menghadapi tantangan serius akibat pergeseran perilaku konsumsi berita ke platform digital. Media online hadir dengan karakteristik khas berupa kecepatan, aktualitas, real time, serta kemudahan akses yang memungkinkan masyarakat memperoleh informasi kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet. Kondisi ini mendorong terjadinya transformasi besar-besaran dari media konvensional menuju media digital.

Dalam konteks Indonesia, pertumbuhan media online mulai terlihat sejak akhir 1990-an, seiring meningkatnya akses internet publik pasca Reformasi 1998. Media daring berkembang pesat karena menawarkan kebebasan informasi, kecepatan distribusi, serta format yang lebih interaktif dibandingkan media cetak. Hampir seluruh media cetak nasional maupun lokal kemudian mengembangkan versi digital sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan tersebut. Transformasi ini juga dipicu oleh penurunan pembaca media cetak dan meningkatnya preferensi masyarakat terhadap konsumsi berita berbasis gawai.

Harian Fajar merupakan salah satu media cetak terbesar dan berpengaruh di kawasan Indonesia Timur, khususnya Sulawesi Selatan. Namun, sebagaimana media cetak lainnya, Harian Fajar juga menghadapi penurunan pembaca versi cetak akibat meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan media digital. Sebagai respons, Fajar Group mengembangkan platform media online melalui Harian.Fajar.co.id sebagai bentuk konvergensi media untuk mempertahankan eksistensi dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Harian.Fajar.co.id memiliki karakteristik penyajian berita yang menekankan kecepatan, aktualitas, dan kesinambungan isu tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip jurnalistik seperti akurasi, verifikasi, dan independensi. Berdasarkan data internal redaksi, dalam satu bulan portal ini mampu memproduksi lebih dari 1.700 artikel dengan total pageviews mencapai lebih dari dua juta

pembaca. Angka tersebut menunjukkan bahwa media online Harian Fajar memiliki daya jangkau pembaca yang signifikan dan menjadi kanal utama konsumsi informasi, termasuk dalam pemberitaan politik.

Dalam konteks pemberitaan politik, media online memiliki tantangan tersendiri. Isu politik bersifat dinamis, sensitif, dan memiliki nilai berita tinggi, sehingga menuntut strategi penyajian yang tepat agar tidak hanya menarik perhatian pembaca, tetapi juga tetap berimbang dan kredibel. Di tengah persaingan ketat antar portal berita online di Sulawesi Selatan yang jumlahnya terus meningkat, strategi penyajian berita menjadi faktor penting dalam mempertahankan dan meningkatkan jumlah pembaca.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada strategi penyajian berita politik yang diterapkan oleh portal Harian.Fajar.co.id. Penelitian ini tidak hanya melihat bagaimana berita politik disajikan, tetapi juga faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan strategi tersebut dalam upaya meningkatkan jumlah pembaca di era media digital.

Rumusan Masalah

Bagaimana strategi penyajian berita politik yang diterapkan oleh portal Harian.Fajar.co.id dalam meningkatkan jumlah pembaca?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi penyajian berita politik yang diterapkan oleh Harian.Fajar.Co.id dalam meningkatkan pembaca
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan strategi penyajian berita politik Harian.Fajar.Co.id. dalam meningkatkan pembaca.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian jurnalisme digital dan strategi penyajian berita media online, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan bagi redaksi Harian.Fajar.Co.id dalam menyusun dan mengembangkan strategi penyajian berita yang lebih efektif, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pembaca.
2. Menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pengelola media online lainnya dalam merancang strategi konten agar mampu meningkatkan kepuasan, kepercayaan, dan loyalitas pembaca.
3. Memberikan wawasan bagi praktisi media dan jurnalis mengenai pentingnya inovasi dalam penyajian berita sebagai strategi menghadapi persaingan media digital.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Hasil Penelitian

Tinjauan hasil penelitian terdahulu digunakan untuk memperkuat posisi penelitian ini serta menunjukkan perbedaan dan kebaruan (novelty) penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dengan topik strategi penyajian berita dan media online antara lain sebagai berikut.

1. Hasmika (2024) dalam penelitian berjudul *Strategi Redaksi Media Cetak Harian Fajar dalam Mempertahankan Pembaca di Era Digital* menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam dengan redaksi media cetak Harian Fajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan depth news, penekanan pada fakta, integrasi media cetak dan online Fajar.co.id, serta desain penyajian yang cermat menjadi strategi utama dalam mempertahankan pembaca. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sekarang dalam konteks media Fajar dan upaya mempertahankan pembaca, namun perbedaannya terletak pada fokus media, di mana penelitian Hasmika menitikberatkan pada media cetak, sedangkan penelitian ini berfokus pada portal digital HarianFajar.co.id.

2. Indah Suryawati dan Rahmat Edi Irawan (2022) melalui penelitian berjudul *Transformasi Media Cetak ke Platform Digital: Analisis Mediamorfosis Harian Fajar Makassar ke Fajar.co.id* menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan analisis mediamorfosis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harian Fajar melakukan transformasi melalui perubahan desain, tampilan rubrik, dan penyesuaian konten untuk pembaca digital. Persamaan penelitian ini terletak pada objek kajian media Fajar, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih menekankan pada proses transformasi organisasi media, sementara penelitian ini fokus pada strategi penyajian berita dan dampaknya terhadap pembaca.
3. Tristan Ahmad (2024) dalam penelitian *Perbandingan Pembingkai Pemberitaan Kasus Hilirisasi Nikel di Fajar.co.id dan Kompas.com* menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan sudut pandang, pemilihan diksi, serta fokus isu antara kedua media, yang berpengaruh terhadap pembentukan persepsi pembaca. Persamaan penelitian ini terletak pada perhatian terhadap penyajian berita, khususnya framing, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini tidak membandingkan media, melainkan menganalisis strategi penyajian berita politik pada satu portal media.
4. Cahya Safira Aini (2024) dalam penelitian *Strategi Penyajian Berita di Portal RadarKediri.Jawapos.com* menggunakan metode kualitatif studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti optimasi SEO, penyajian berita evergreen, dan distribusi melalui media sosial efektif dalam menarik pembaca. Persamaannya terletak pada kajian strategi penyajian berita, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan fokus metodologis.
5. Fauziah (2025) melalui penelitian *Manajemen Redaksi Media Konteks.co.id di Era Digital* menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis manajemen redaksi. Hasil penelitian menekankan pentingnya perencanaan, pengarahan, dan evaluasi redaksi. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, di mana penelitian Fauziah lebih menitikberatkan pada manajemen redaksi, bukan strategi penyajian berita.
6. Penelitian *Strategi Penyajian Berita Brilio.net untuk Generasi Milenial* (2020) menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil bahwa gaya bahasa ringan, visual menarik, dan format listikal efektif untuk segmen milenial. Persamaannya terletak pada penyesuaian konten dengan karakter pembaca, sementara perbedaannya terdapat pada segmentasi audiens dan objek media.
7. Julmaharani dkk. (2020) dalam penelitian *Strategi Komunikasi Pemasaran PT Media Fajar dalam Meningkatkan Pembaca* menekankan pada bauran komunikasi pemasaran seperti advertising, publicity, dan interactive marketing. Perbedaan utama dengan penelitian ini adalah fokus penelitian terdahulu pada strategi pemasaran, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada strategi penyajian berita untuk retensi pembaca.
8. Rachmat (2023) dalam penelitian *Tingkat Kepuasan Pembaca terhadap Kualitas Pemberitaan Kanal Cek Fakta Kompas.com* menggunakan metode survei deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan pembaca berada pada kategori memuaskan. Penelitian ini relevan sebagai rujukan dalam mengkaji kepuasan dan kualitas pemberitaan media online.
9. Nasution dkk. (2022) dalam penelitian *Strategi Pemberitaan TribunMedan.com dalam Menghadapi Persaingan Media Online* menunjukkan bahwa manajemen redaksi dan strategi konten menjadi kunci dalam menghadapi persaingan media digital. Perbedaannya terletak pada lokasi dan objek penelitian.

B. Tinjauan Konsep dan Teori

Tinjauan konsep dan teori digunakan untuk memberikan landasan teoritis dalam menganalisis strategi penyajian berita politik pada portal HarianFajar.co.id.

1. Media Massa Media massa merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas secara serentak. Menurut McQuail (2010), media massa adalah institusi yang memproduksi dan menyebarkan pesan secara publik, cepat, dan berulang. Media massa memiliki fungsi sebagai penyedia informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol sosial.
 2. Media Online Media online merupakan bentuk perkembangan media massa yang memanfaatkan internet sebagai saluran distribusi informasi. Media online bersifat real-time, interaktif, dan multimedia, serta memungkinkan partisipasi aktif audiens dalam proses komunikasi (Pavlik, 2001).
 3. Berita Berita adalah laporan mengenai peristiwa aktual dan faktual yang memiliki nilai informasi bagi publik (McQuail, 2010). Dalam praktik jurnalistik, berita dipengaruhi oleh proses gatekeeping, framing, dan agenda setting.
 4. Strategi Penyajian Berita Strategi penyajian berita merupakan cara media mengemas dan menyampaikan informasi agar menarik dan relevan bagi audiens. Elemen penting dalam strategi ini meliputi headline, struktur berita, visualisasi, aktualitas, dan interaktivitas.
 5. Perilaku dan Kepuasan Pembaca Kepuasan pembaca terjadi ketika pengalaman mengakses media sesuai atau melebihi harapan audiens (Kotler & Keller, 2016). Kepuasan pembaca berpengaruh terhadap loyalitas dan retensi pembaca media online.
 6. Peningkatan Pembaca Peningkatan pembaca merupakan upaya strategis media untuk menambah dan mempertahankan audiens melalui kualitas konten, distribusi yang tepat, serta interaksi dengan pembaca.
 7. Teori Agenda Setting Teori Agenda Setting menjelaskan bahwa media memiliki peran penting dalam menentukan isu yang dianggap penting oleh publik (McCombs & Shaw, 1972). Frekuensi dan penonjolan isu dalam pemberitaan memengaruhi persepsi audiens.
- C. Kerangka Konseptual Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan antara strategi penyajian berita politik, faktor-faktor yang memengaruhi penyajian berita, serta peningkatan pembaca pada portal HarianFajar.co.id.
- D. Definisi Operasional Definisi operasional menjelaskan konsep utama penelitian agar dapat diamati dan dianalisis secara sistematis, meliputi strategi penyajian berita, berita politik, HarianFajar.co.id, dan peningkatan pembaca.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena strategi penyajian berita politik yang diterapkan oleh Harian.Fajar.co.id dalam meningkatkan jumlah pembaca. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman komprehensif mengenai makna, proses, serta dinamika yang terjadi dalam konteks sosial tertentu melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian (Moleong, 2018).

Metode studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu kasus spesifik, yaitu strategi penyajian berita politik pada portal Harian.Fajar.co.id sebagai bagian dari PT Media Fajar Indonesia. Menurut Yin (2018), studi kasus merupakan metode penelitian yang tepat untuk menelaah fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas. Pendekatan ini juga sejalan dengan pendapat Creswell (2018) yang menyatakan bahwa studi kasus memungkinkan peneliti menyajikan deskripsi rinci, analisis kontekstual, serta pemahaman mendalam terhadap suatu kasus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Media Fajar Indonesia yang berlokasi di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Perusahaan ini menaungi berbagai unit media, termasuk Harian Fajar versi cetak dan portal berita online Harian.Fajar.co.id. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan fokus penelitian,

yaitu strategi penyajian berita politik serta faktor-faktor yang memengaruhi penyajian berita pada Harian.Fajar.co.id.

Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama 40 hari kalender yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data lapangan, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Pengumpulan data lapangan dilakukan selama kurang lebih 20 hari efektif pada bulan November hingga Desember 2025.

C. Peran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data (Sugiyono, 2020). Peneliti bertindak sebagai pengamat aktif dan pewawancara yang terlibat langsung dalam penggalian data dari informan penelitian. Dalam menjalankan peran tersebut, peneliti menjaga objektivitas, keterbukaan, serta kepekaan terhadap dinamika sosial dan profesional yang terjadi di lingkungan redaksi media.

D. Informan Penelitian

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan yang dipilih merupakan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan dan penyajian berita pada Harian.Fajar.co.id. Adapun daftar informan penelitian disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

| No | Narasumber | Jabatan |
|----|-----------------|----------------------------|
| 1 | Faisal Palapa | Pemimpin Perusahaan |
| 2 | Basri | Manager Multimedia |
| 3 | Ridwan Marzuki | Redaktur Berita Politik |
| 4 | Dian Hendiyanto | Kepala Online Harian Fajar |
| 5 | Ardiansyah | Editor Online |
| 6 | Ilham Wasi | Redaktur Online |

Jumlah informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan data di lapangan hingga mencapai titik kejenuhan informasi (data saturation).

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian yang meliputi pimpinan perusahaan, manajer multimedia, kepala online, serta redaktur. Data ini memberikan informasi langsung mengenai strategi penyajian berita politik dan upaya yang dilakukan redaksi dalam meningkatkan jumlah pembaca.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan, seperti data statistik pembaca, arsip pemberitaan, laporan kegiatan redaksi, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (in-depth interview) dilakukan dengan informan yang terlibat langsung dalam proses penyajian berita di Harian.Fajar.co.id. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai strategi penyajian berita politik, mulai dari pemilihan isu, penentuan judul, gaya penulisan, hingga distribusi konten melalui berbagai platform digital.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses produksi dan penyajian berita online di portal Harian.Fajar.co.id. Observasi meliputi tampilan halaman utama, struktur berita, penggunaan visual, gaya bahasa, serta frekuensi pembaruan berita untuk memahami karakteristik penyajian berita yang diterapkan redaksi.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan dengan mengkaji berbagai arsip dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti data pageviews, laporan internal redaksi, serta contoh berita politik yang dipublikasikan dalam periode tertentu. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman (2014), yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data penelitian, digunakan beberapa teknik validasi, yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai informan, triangulasi metode dengan mengombinasikan wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta member check dengan meminta konfirmasi kepada informan mengenai hasil interpretasi peneliti.

I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 40 hari kalender yang terbagi ke dalam beberapa tahap, yaitu persiapan dan perizinan, studi pendahuluan, observasi awal, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi, analisis dan validasi data, serta penyusunan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Pengelolaan Pemberitaan Politik Harian.Fajar.co.id

Harian.Fajar.co.id merupakan portal berita online yang berada di bawah naungan PT Media Fajar Indonesia dan dikelola sebagai perpanjangan langsung dari Harian Fajar versi cetak. Pengelolaan pemberitaan politik dilakukan oleh tim redaksi online yang terdiri dari kepala online, redaktur, dan editor yang bekerja secara terkoordinasi. Produksi berita dilakukan secara berkelanjutan dengan menyesuaikan dinamika isu politik yang berkembang di tingkat lokal maupun nasional. Berdasarkan data internal redaksi, dalam satu bulan rata-rata diproduksi sekitar 1.700 artikel dengan total pageviews lebih dari dua juta. Data ini menunjukkan bahwa berita politik menjadi salah satu konten strategis yang berkontribusi besar terhadap trafik pembaca.

2. Strategi Penyajian Berita Politik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan beberapa strategi utama dalam penyajian berita politik di Harian.Fajar.co.id, yaitu:

a. Penekanan pada Unsur Aktualitas dan Kecepatan

Harian.Fajar.co.id menempatkan kecepatan publikasi sebagai prioritas utama dalam pemberitaan politik. Setiap peristiwa politik yang memiliki nilai berita tinggi diupayakan untuk segera dipublikasikan tanpa mengabaikan prinsip verifikasi dan akurasi informasi.

b. Pemilihan Isu dan Tokoh yang Relevan

Isu politik yang diangkat umumnya berkaitan langsung dengan kepentingan publik Sulawesi Selatan, seperti kebijakan pemerintah daerah, dinamika pilkada, serta aktivitas tokoh politik lokal. Pemilihan tokoh politik yang memiliki kedekatan dengan pembaca menjadi strategi penting untuk meningkatkan minat baca.

c. Penggunaan Headline yang Menarik dan Informatif

Headline disusun secara ringkas, jelas, dan menarik dengan tetap mengacu pada nilai berita serta kode etik jurnalistik. Headline tidak bersifat sensasional berlebihan, melainkan diarahkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu pembaca.

d. Penyajian Berita Secara Berkelanjutan (Follow Up News)

Berita politik tidak disajikan secara terputus, melainkan dikembangkan melalui pemberitaan lanjutan. Strategi ini bertujuan membangun kesinambungan informasi dan mendorong pembaca untuk terus mengikuti perkembangan isu.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Strategi Penyajian Berita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan strategi penyajian berita politik dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu karakteristik media online yang menuntut kecepatan dan kontinuitas informasi, karakter pembaca yang heterogen, nilai berita yang terkandung dalam peristiwa politik, serta evaluasi keterbacaan melalui data pageviews sebagai indikator efektivitas konten.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penyajian berita politik *Harian.Fajar.co.id* sejalan dengan karakteristik jurnalisme online yang menekankan kecepatan, aktualitas, dan kontinuitas informasi. Temuan ini relevan dengan pandangan McQuail (2010) yang menyatakan bahwa media digital menuntut respons cepat terhadap peristiwa aktual agar tetap kompetitif dalam menarik perhatian audiens.

Strategi pemilihan isu dan tokoh politik yang memiliki kedekatan dengan pembaca mencerminkan penerapan nilai berita proximity. Hal ini mendukung teori nilai berita yang dikemukakan oleh Galtung dan Ruge, bahwa kedekatan geografis dan psikologis suatu peristiwa dengan audiens berpengaruh terhadap tingkat ketertarikan pembaca.

Penggunaan headline yang menarik namun tetap informatif menunjukkan upaya redaksi dalam menyeimbangkan tuntutan pasar dengan tanggung jawab etis jurnalisme. Temuan ini sejalan dengan penelitian Brown dan Davis (2022) yang menekankan pentingnya kualitas konten dan keterlibatan audiens dalam mempertahankan loyalitas pembaca media digital.

Penyajian berita politik secara berkelanjutan melalui pengembangan isu juga menunjukkan adanya strategi agenda setting, di mana media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi turut membentuk perhatian publik terhadap isu-isu politik tertentu. Dengan demikian, strategi penyajian berita politik *Harian.Fajar.co.id* tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah pembaca, tetapi juga pada penguatan peran media sebagai rujukan informasi politik yang kredibel di tingkat regional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan *Harian.Fajar.co.id* dalam meningkatkan jumlah pembaca berita politik dipengaruhi oleh kemampuan redaksi dalam mengadaptasi karakteristik media online tanpa meninggalkan nilai-nilai jurnalistik yang menjadi fondasi media cetak *Harian Fajar*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi penyajian berita politik pada portal *HarianFajar.co.id* dalam meningkatkan pembaca, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penyajian berita politik yang diterapkan oleh *HarianFajar.co.id* berfokus pada pengemasan isu politik yang aktual, relevan, dan memiliki kedekatan dengan pembaca. Penyajian berita politik dilakukan dengan mengedepankan unsur kebaruan (update cepat), kedekatan isu (proximity), serta pemilihan topik dan tokoh politik yang sedang menjadi perhatian publik. Selain itu, penggunaan *headline* yang menarik namun tetap berlandaskan nilai berita dan etika jurnalistik juga disajikan secara berkelanjutan melalui pengembangan isu, sehingga mendorong pembaca untuk terus mengikuti perkembangan berita yang disajikan.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan strategi penyajian berita politik meliputi karakteristik media *online* yang menuntut kecepatan dan kontinuitas informasi, karakter pembaca yang bersifat umum dan heterogen, serta potensi isu politik dalam memicu perhatian dan diskusi publik. Faktorealr lain yang turut memengaruhi adalah nilai berita, seperti aktualitas, konflik, ketokohan, dan dampak sosial-politik suatu peristiwa. Selain itu, capaian keterbacaan (pageviews) juga menjadi indikator evaluatif dalam menentukan efektivitas strategi penyajian berita politik yang diterapheadkan.

REFERENSI

- Ahmad, T. (2024). Analisis framing pemberitaan politik pada media online Fajar.co.id dan Kompas.com.
- Aini, C. S. (2024). Strategi penyajian berita politik pada media online RadarKediri.Jawapos.com.
- Asep Syamsul M. Romli. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa.
- Berlo, Wiryanto. (2005). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Burhan Bungin. (2009). *Pornomedia: Sosiologi media, konstruksi sosial teknologi telematika, dan perayaan seks di media massa*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. (2018). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*.
- Fajar.co.id. (2024). *Tentang Harian Fajar: Transformasi menuju media digital terdepan di Kawasan Timur Indonesia*.
- Fauziah. (2025). *Manajemen redaksi media online dalam menghadapi persaingan berita politik di era digital*.
- Haryanto, N. D., et al. (2022). *Pengukuran kepuasan pelanggan melalui perbaikan kualitas informasi di Kompas.com*.
- Hasmika. (2024). *Strategi redaksi media cetak Harian Fajar dalam mempertahankan pembaca di era digital*.
- Jenkins, H. (2012). *Convergence culture: Where old and new media collide*. New York: New York University Press.
- Julmaharani, dkk. (2020). *Strategi komunikasi pemasaran PT Media Fajar dalam meningkatkan pembaca media online*.
- Julmaharani, Ramli, & Fajarina. (2020). *Strategi komunikasi pemasaran PT Media Fajar dalam meningkatkan pembaca*.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory (6th ed.)*. Sage Publications.
- Nasution, R. F., dkk. (2022). *Strategi pemberitaan politik media online TribunMedan.com dalam menghadapi persaingan digital*.
- Nasution, R. F., et al. (2022). *Strategi pemberitaan TribunMedan.com dalam menghadapi persaingan media online*.
- Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). *Framing analysis: An approach to news discourse*.
- Rachmat, R. F. (2023). *Tingkat kepuasan pembaca terhadap kualitas pemberitaan politik pada portal online Kompas.com*.
- Saifullah. (2012). *Efektivitas Media Online Harian Fajar sebagai sumber informasi bagi mahasiswa FDK UIN Alauddin*. Skripsi, Jurnalistik UIN Alauddin Makassar.
- Sareb Putra, R. Masri. (2006). *Teknik menulis berita dan feature*. Jakarta: PT Indeks.
- Satria Sakti. (2014). *Strategi Portal Berita Tribun-Timur.com dalam menyajikan informasi kepada khalayak*. Skripsi, Jurnalistik UIN Alauddin Makassar.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2014). *Mediating the message in the 21st century*.
- Suryawati, I., & Irawan, R. E. (2022). *Transformasi media cetak ke media online: Studi mediamorfosis Harian Fajar Makassar ke Fajar.co.id*.
- William R. Rivers, et al. (2003). *Media massa dan masyarakat modern (Edisi kedua)*. Jakarta: Prenada Media.